

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Penelitian kali ini dilakukan di Bengkel JAT yang bergerak dibidang manufaktur. Penulisan dilakukan dengan meninjau penelitian terdahulu mengenai perancangan ulang tata letak fasilitas manufaktur. Berikut ini penelitian-penelitian yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Dewi (2003), yaitu merencanakan ulang tata letak fasilitas produksi untuk memperpendek jarak tempuh *material handling*. Penelitian ini dilakukan pada industri furniture di CV. Prima Furniture, Klaten. Dengan menggunakan metode *CRAFT* dan *CORELAP*.

Asriningtyas (2010), penelitian yang dilakukan adalah memberikan usulan perancangan tata letak lantai produksi di PT. Adi putro yang sudah mempertimbangkan rencana perluasan, memperbaiki aliran material pada lantai produksi, serta menyelesaikan permasalahan tata letak yang ditemukan selama observasi pada departemen yang berkaitan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Adi Putro Malang menggunakan beberapa konsep *systematic layout planning*.

Ismartaya (2011), penelitian yang dilakukan adalah mendapatkan tata letak baru yang meminimalan jarak perpindahan material, meminimalkan gerakan bolak-balik

antar bangunan, serta memenuhi kebutuhan area material. Penelitian ini dilakukan di PT. Kripton Gama Jaya, Bantul, Yogyakarta. Dengan menggunakan metode pendekatan *Flow of Material* (Muther, 1970)

Prabowo (2007), penelitian yang dilakukan adalah memberikan usulan pengaturan tata letak ruangan rumah sakit dengan mempertimbangkan penambahan area baru, masukan dari pihak pengguna dan manajemen rumah sakit. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Palang Biru, Kutoharjo. Dengan menggunakan metode *BLOCPLAN* dan *CORELAP*.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2009), yaitu merancang tata letak akibat perluasan pabrik dengan mempertimbangkan seluruh kegiatan produksi pada PT. Mega Andalan Kalasan. Dengan menggunakan metode *CRAFT*, *from to chart* dan *SLP (System Layout Procedure)*

2.2. Penelitian saat ini

Penelitian saat ini dilakukan di Bengkel JAT yang merupakan bengkel yang bergerak dibidang manufaktur. Saat ini, Bengkel JAT merencanakan perluasan area bengkel yang sebelumnya 558,9 m² menjadi 1024,02 m². Perluasan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan mempertimbangkan penempatan fasilitas pada area yang baru serta memperbaiki aliran material pada lantai produksi. Adapun usulan perancangan tata letak fasilitas pada Bengkel JAT dengan memperhatikan kriteria tersebut. Metode yang digunakan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode
1.	Dewi (2003)	CV. Prima Furniture, Klaten	Merencanakan ulang tata letak fasilitas produksi untuk memperpendek jarak tempuh material handling. Penelitian ini dilakukan pada industry furniture.	Metode <i>CRAFT</i> , <i>CORELAP</i>
2.	Prabowo (2007)	Rumah Sakit Palang Biru, Kutoharjo	Memberikan usulan pengaturan tata letak ruangan rumah sakit dengan mempertimbangkan penambahan area baru, masukan dari pihak pengguna dan manajemen rumah sakit.	Metode <i>BLOCPLAN</i> dan <i>CORELAP</i>
3.	Yuniarti (2009)	PT. Mega Andalan Kalasan	Memberikan usulan rancangan tata letak akibat perluasan UHE dan tata letak pada sisa area UKL dan perluasannya dengan mempertimbangkan seluruh kegiatan produksi pada PT. Mega Andalan Kalasan.	Metode <i>Craft</i> , <i>From to Chart</i> dan <i>SLP (System Layout Procedure)</i>
4.	Asriningtyas (2010)	PT. Adi Putro Malang	Memberikan usulan perancangan tata letak rantai produksi PT. Adi Putro yang mempertimbangkan rencana perluasan rantai produksi.	Menggunakan konsep <i>Systematis Layout Planning</i>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Tempat Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode
5.	Ismartaya (2011)	PT.Gama Jaya, Bantul, Yogyakarta	Memperoleh tata letak baru yang meminimalkan jarak perpindahan material, meminimalkan gerakan bolak-balik antar bangunan, serta memenuhi kebutuhan area material.	Metode pendekatan <i>Flow of Material</i> (Muther, 1970)
6.	Penelitian Saat ini (2013)	Bengkel JAT	Memberikan usulan rancangan tata letak baru akibat perluasan area bengkel sehingga, dapat memenuhi kebutuhan bengkel dengan mempertimbangkan masukan dari pihak bengkel serta batasan yang ada.	Metode <i>BLOCPLAN</i> , <i>PLANET</i> dan <i>CRAFT</i>